ABSTRAK

Afrida Regita Pramesti, Pengaruh Konseling Islami terhadap Penurunan Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XI K MAN 1 Cianjur.

Menuntut ilmu dalam pendidikan formal termasuk di jenjang Madrasah Aliyah tentu mengharuskan setiap siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas akademiknya. Minimnya keyakinan diri, kurangnya rasa tanggung jawab, timbulnya rasa malas dan banyaknya kegiatan non akademik menjadi faktor timbulnya perilaku menunda dan menyia-nyiakan waktunya secara berlebihan dan cenderung konstan. Prokrastinasi akademik banyak terjadi di kalangan siswa termasuk siswa kelas XI MAN 1 Cianjur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konseling islami terhadap penurunan perilaku prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI K MAN 1 Cianjur.

Dalam teori Joseph Ferrari, prokrastinasi akademik merupakan sikap penundaan tugas akademik yang sering timbul pada siswa disebabkan rasa malas dan kurangnya menganggap masih banyak waktu yang tersisa, hingga mengalami ketidaknyamanan sampai detik akhir pengumpulan. Oleh karenanya dari teori Aunur Rahim tentang pendekatan Islamnya mengupayakan penekanan tingkat prokrastinasi akademik dengan metode nilai-nilai Islam yakni dengan Hikmah, Maudhah hasanah, dan Mujadalah bil ihsan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *pre-experimental one-group pretest-posttest design* dengan skala prokrastinasi akademik. Populasi dari penelitian ini ialah siswa kelas XI MAN 1 Cianjur yang berjumlah 394 orang siswa. Dengan sampel penelitian yakni siswa XI K yang terindikasi memiliki perilaku prokrastinasi cukup tinggi dibandingkan dengan kelompok kelas lainnya. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan skala *likert*.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dari 15 orang sampel penelitian diperoleh skor *pretest* 1.626 dengan standar deviasi 108,4 dan skor *posttest* 1.014 dengan standar deviasi 67,6. Dengan itu, terjadi penurunan skor sebanyak 40,8% dari nilai tes awal dan pasca diberikannya intervensi. Hingga terdapat 4 orang siswa dengan kategori Sedang, 8 orang siswa kategori Rendah dan 3 orang siswa termasuk kategori Sangat Rendah. Maka hasil dari *uji Paired Sample t-Test* memperoleh skor sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < \text{nilai sig. } 0,05$. Diperkuat dengan output *uji Wilcoxon* bahwa pada $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$ ($-3.408 \leq 49.78$) diartikan terjadinya penurunan skor pasca intervensi. Nilai *asymptotic significance* (2-tailed) sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa layanan konseling berbasis islami melalui pendekatan hikmah, mujadalah dan mauidhah hasanah mampu menurunkan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI K MAN 1 Cianjur.

Kata Kunci: Konseling Islami, Prokrastinasi Akademik, Siswa